Sejarah Mbah Haji Sinari yang Hillang

Guru Pembimbing:

Mukhoyaroh S.Pd., M.M
NIP: 19790401 200604 2 033

Nama Anggota Kelompok:

1. Ahmad Fairuz Zam Zami (X-2/02)
2. Ahmad Fakhrul Bawani (X-2/03)
3. Dian Nur Aini (X-2/10)
4. Moh Fajrul Aqilun (X-2/19)
5. Nayla Nur Rizka Amaliyah (X-2/28)
6. Novia Dwi Ayu Putri Savirah (X-2/29)

SMA NEGERI 1 SIDAYU

Jalan Pahlawan 6 Sidayu, Gresik. Telepon (031)3949011 Fax. (031)3943696 Website : www.smansigres.sch.id Email : smansatusidayu@gmail.com NSS : 301050112110

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada umat-Nya, sehingga kami dapat meyelesaikan tugas pembuatan makalah yang berjudul **“Sejarah Mbah Haji Sinari yang Hilang”**.

Disini kami juga menyampaikan, apabila seandainya dalam penyusunan makalah ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan atau beberapa kesalahan dan kekurangan, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan senang hati menerima masukan, kritikan, dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan makalah ini. Semoga apa yang diharapkan oleh kami yang telah dijabarkan di atas, dapat dicapai dengan sebaik-baiknya

Sidayu, 28 Oktober 2022

Daftar Isi

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sejarah adalah peristiwa atau kejadian di masa lalu yang benar-benar terjadi dan dipelajari atau diselidiki untuk menjadi acuan serta pedoman kehidupan masa mendatang. Oleh karena itu sejarah harus dikembangkan dan diajarkan kepada semua kalangan terutama kalangan peserta didik agar dapat menjadi manfaat untuk masa yang akan datang.

Beberapa manfaat sejarah ialah menjelaskan bagaimana manusia bertindak dan berprilaku, memberikan pemahaman tentang masalah atau kesalahan agar tidak terulang kemabli pada masa kini dan mendatang, membantu kita mengenal siapa diri kita secara pribadi atau kelompok bangsa untuk meningkatkan ikatan sosial, memahami kenangan dan tradisi nenek moyang yang diwariskan, menumbuhkembangkan kecakapan berpikir kritis, inovatif dan kreatif serta menumbuhkembangkan kecakapan ilmiah seperti mencari sumber (heuristik), memilah sumber (verifikasi) dan menganalisis sumber sejarah (interpretasi) serta masih banyak lagi manfaat yang didapat.

Mengingat keutamaan sejarah tersebut, kami berusaha mengembangkan suatu sejarah tepatnya di suatu kecamatan yang dapat dikatakan “hilang” atau informasinya sangat terbatas untuk mengembangkan dan melestarikan sejarah tersebut serta menumbuhkan wawasan tentang sejarah di sekitar dan kecakapan ilmiah kami.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi geografi, sosial, budaya masyarakat Desa Ngawen dan sekitarnya?
2. Siapakah sosok Mbah Haji Sinari?
3. Mengapa diadakan haul Mbah Haji Sinari?
4. Apa peninggalan Mbah Haji Sinari?

C. Tujuan

- Menjelaskan kondisi geografi, sosial, budaya masyarakat Desa Ngawen dan sekitarnya.
- Menjelaskan sosok Mbah Haji Sinari.
- Menjelaskan tradisi haul Mbah Haji Sinari.
- Menjelaskan peninggalan dari Mbah Haji Sinari.

Pembahasan

Bab I

Kondisi Geografi, Sosial, Budaya Masyarakat Desa Ngawen dan Sekitarnya

Desa Ngawen adalah salah satu desa di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Daerah Sidayu dulunya adalah pusat pemerintahan sebelum berpindah ke Gresik pada masa kolonial Belanda sekitar tahun 1800-an, sehingga Sidayu terkenal menyimpan peninggalan yang bersejarah. Beberapa peninggalan yang terkenal adalah peninggalan Kanjeng Sepuh.

Selain peninggalan Kanjeng Sepuh terdapat peninggalan bersejarah lain seperti yang kami teliti di Desa Ngawen yaitu Makam Mbah Haji Sinari. Makam ini begitu terkenal karena sejarah Mbah Haji Sinari yang dulunya adalah sosok yang disegani. Untuk apa?, tentu untuk mengenang kematian dan peringatan hari-hari besar atau peringatan desa, diadakanlah tradisi dan budaya haul Mbah Haji Sinari yang merupakan salah satu kearifan lokal juga, seperti yang disampaikan oleh salah satu penjaga makam bernama Pak Wasiah.

Makam Mbah Haji Sinari berada di tengah Desa Ngawen. Jalan utama makam ini bernama Jalan Mbah Haji Sinari yang merupakan jalan utama Desa Mbah Haji Sinari yang berada di depan Puskesmas Sidayu.

Popularitas Makam Mbah Haji Sinari telah dikenal tak hanya di Kecamatan Sidayu tetapi juga di luar Kecamatan Sidayu. Buktinya ada banyak peziarah dari luar Kecamatan Sidayu, "Yang kesini ya cukup banyak, ada yang dari Bungah, Benjeng, Balongpanggang dan daerah Gresik lainnya" kata Pak Wasiah (27/10/2022)

Bab II

Sosok Mbah Haji Sinari

Banyak sekali masyarakat di Kecamatan Sidayu yang kurang mengenal bahkan tidak tahu siapakah Mbah Haji Sinari itu. Karena sejarah Mbah Haji Sinari sudah sangat lama sekitar lebih dari 2 abad lamanya dan tidak ada sumber sejarah tertulis terkait Mbah Haji Sinari tidak seperti sejarah Kanjeng Sepuh. "Mbah Haji Sinari adalah salah satu Wali Allah Swt. yang tidak masuk sejarah tetapi memiliki suatu cerita yang

diwariskan dari mulut ke mulut." Kata Pak Wasiah (27/10/2022). Cerita tentang beliau berjalan seperti berikut.

Pada masa pemerintahan Kadipaten Sidayu, adipati kedelapan bernama Raden Haryo Suryodiningrat atau sering dikenal dengan Kanjeng Sepuh (https://id.wikipedia.org/), sekitar tahun 1850-an ada seseorang yang selalu datang pertama di Masjid Kanjeng Sepuh setiap waktu shalat. Ketika Kanjeng Sepuh baru datang di masjid, beliau selalu melihat ada orang yang sudah datang dan duduk di belakang paimaman. Disana orang itu hanya berdzikir kepada Allah sehingga Kanjeng Sepuh enggan untuk menyapanya dan Kanjeng Sepuh merasa malu karena orang tersebut selalu datang lebih awal darinya. Bahkan pulang terakhir dari jamaah lainnya

Bahkan Kanjeng Sepuh berniat untuk datang di masjid untuk shalat subuh jauh sebelum waktunya. Pada sekitar jam satu dini hari Kanjeng Sepuh datang di Masjid dan lagi-lagi orang yang sama telah datang lebih awal darinya. Merasa penasaran dengan orang tersebut beliau mengutus beberapa orang ada yang berpendapat anak Kanjeng Sepuh dan ada yang berpendapat yang diutus adalah murid Kanjeng Sepuh untuk menyelidiki siapakah orang tersebut yang tirakatnya lebih besar daripada tirakatnya.

Setelah utusannya menyelidiki orang tersebut akhirnya ditemukan lokasi tempat tinggalnya. Diketahui bahwa orang tersebut selalu berangkat menaiki kuda putih lalu pulang menuju arah Selatan Alun-Alun Sidayu lalu ke arah Timur Desa Kuncen Ngawen, kemudian orang tersebut masuk ke suatu semak belukar. Setelah mengetahui hal tersebut, kanjeng Sepuh langsung menuju ke tempat tersebut pada hari Jum'at Ketiga Bulan Asyuro atau Muharam. Sesampainya disana beliau lansung membabat habis semak belukar yang mengganggu dan tebak apa yang beliau temukan?. Beliau menemukan tombak dengan sebuah pesan untuk menanam atau mengubur tombak tersebut tepat di tempat tombak itu ditemukan. Tombak itu bernama Tombak Cakra Tirta yang diyakini milik orang yang ia selidiki.

Lantas, beliaupun menuruti pesan tersebut dengan mengubur atau memakamkan tombak tersebut tepat dimana ia menemukan dan menamai orang tersebut sebagai Mbah Haji Sinari. Jadi dari sinilah mulai dikenal tentang sosok Mbah Haji Sinari. Namun, setelah kejadian tersebut, orang tersebut sudah hilang tidak terlihat lagi sehingga dinyatakan Mbah Haji Sinari telah wafat, seperti yang disampaikan Pak Wasiah (27/10/2022). Untuk mengenang wafatnya Mbah haji Sinari, diadakan haul setiap Jum'at terakhir Bulan Asyuro atau Muharam. Saat Ini masyarakat Desa Ngawen mempercayai bahwa Mbah Haji Sinari adalah Adipati kelima Kadipaten Sidayu yaitu Adipati Sido Ngawen atau dikenal juga sebagai Nogosaliro yang juga

menjadi sesepuh Desa Ngawen dan juru kunci makam disana saat itu. (https://desangawen.gresikkab.go.id/)

Dari sumber lain diketahui juga bahwa Mbah Haji Sinari mempunyai dua Putri yang bernama Putri Dewi Melati dan Putri Cempoko Sari dari pernikahan dengan Nyai Dewi Kenongosari. Dan Mbah Sunari ini mempunyai kedekatan dengan Sunan Drajat Maulana Muhammad Qosim bin Maulana Rohmatullah (Sunan Ampel) dan Kerajaan Majapahit. Beliau sosok yang alim, rajin beribadah, puasa dan meditasi. (https://gresiksuara.blogspot.com/). Bahkan ada juga yang mengatakan bahwa Mbah Haji Sinari adalah salah satu guru spiritual Kanjeng Sepuh. (https://nugresik.or.id/)

Bab III

Mengapa Diadakan Haul Mbah Haji Sinari

Seperti yang telah ditulis diatas, haul Mbah Haji Sinari bertujuan untuk mengenang kematian Mbah Haji Sinari pada Bulan Asyuro, tetapi disamping itu “Haul Mbah Haji Sinari juga berbarengan dengan selametan Desa Ngawen yang waktunya saat ini diadakan pada hari Minggu kedua Bulan Asyuro atau Muharam di dekat Makam Mbah Haji Sinari” Kata Pak Wasiah (27/10/2022).

Pada tahun ini, tahun 2022, haul Mbah Haji Sinari telah diadakan pada 7 Agustus 2022 lalu yang bertepatan pada tanggal 9 Muharam 1444. Acara tersebut dihadiri oleh ratusan warga Desa Ngawen dengan suasana Guyub dan rukun. Selamatan desa diisi dengan berbagai kegiatan keagamaan diantaranya yakni pembacaan yasin, tahlil, sholawat serta ceramah agama.

Kegiatan ini dimulai dengan sholawat bersama Ikatan Seni Hadrah Indonesia (ISHARI) pada Sabtu, 6 Agustus 2022 malam hari. Ahad paginya, warga Desa Ngawen dan sekitarnya berduyun-duyun menghadiri Pengajian umum dalam Haul Akbar Mbah Haji Sinari, Mbah Kanjeng Banteng, Mbah Kanjeng Ngawen, Mbah Kanjeng Tumenggung Suwargo serta sesepuh desa Ngawen Sidayu, Gresik. Hadir dalam kegiatan para Kiai dan Gawagis antara lain KH Farhan, Gus Akhsib, Gus Wafi, Gus Nu’man, para sepuh desa Ngawen dan sekitarnya. (https://nugresik.or.id/). Acara tersebut tentu akan membawa manfaat kepada Desa Ngawen kedepannya.

Bab IV

Peninggalan Mbah Haji Sinari

Untuk peninggalan Mbah Haji Sinari kurang diketahui secara jelas karena sejarahnya telah hilang. Menurut penuturan dari Pak Wasiah (27/10/2022) peninggalan Mbah Haji Sinari yang berupa barang hampir tidak ada mengingat sejarahnya yang hampir tidak ada juga yang kemungkinan dimakan Belanda. Oleh sebab itu peninggalan yang diketahui adalah Tombak Cakra Tirta yang dikubur menjadi Makam Mbah Haji Sinari dan makam-makam tua di sekitar Makam Mbah Haji Sinari yang merupakan makam yang dijaga oleh beliau dulu.

Makam Mbah Haji Sinari memiliki Panjang 9 meter dengan lebar 0,75 meter atau 75 cm. Makam Mbah Haji Sinari terletak di tengah-tengah Desa Asempapak, Asemanis dan Desa Kuncen Ngawen.

Di sekitar makam tersebut terdapat makam lain yang usianya sudah lebih dari 5 abad atau sejak masa Kesultanan Demak (1481-1554).

Bahkan ada peneliti ahli arkeologi yang mengatakan usia makam tersebut kurang lebih 850 tahun.

Selain makam yang tua ada juga makam salah satu keluarga Mbah Haji Sinari yaitu Eyang Soetodiwirjo (wafat pada 1932) dan Ibu Soetodiwirjo (wafat pada 1941).

Selain itu ada juga makam Adipati pertama Sidayu Adipati Kromo Widjoyo, adipati kedua Sidayu Adipati Probolinggo, adipati ketiga Sidayu Adipati Banten, adipati Sidayu keempat Adipati Suwargo, dan adipati keenam Sidayu Adipati Kudus.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Mbah Haji Sinari adalah sosok yang alim, rajin beribadah, rajin berpuasa, dan lain sebagainya yang layak untuk dijadikan panutan. Semuanya dapat kita ketahui dengan meneliti sejarah. Namun

sejarah tentang Mbah Haji Sinari yang dapat diketahui hanya sedikit. Meski begitu kita harus melestarikannya seperti mengadakan haul Mbah Haji Sinari.

Hal tersebut tentu merupakan salah satu cara melestarikan budaya selain itu juga memberi manfaat lain untuk kehidupan kita. Tetapi pada kenyataannya hal ini masih belum terwujud sepenuhnya karena Mbah Haji Sinari tidak diketahui oleh semua orang di Kecamatan Sidayu, melainkan hanya orang-orang tertentu saja terutama di Desa Ngawen.

B. Saran

Saran dari kami, hendaknya pemerintah Desa Ngawen meningkatkan pengenalan tentang Makam Mbah Haji Sinari lebih jauh agar Makam Mbah Haji Sinari menjadi lebih terkenal khususnya dikenal oleh semua warga Sidayu. Dengan demikian, manfaat yang didapat lebih banyak.

Selain itu dapat juga dilaksanakan Acara lain seperti doa Bersama atau acara lain yang lebih khsus. Dengan demikian diharapkan terjalin silaturahim antara warga Ngawen warga lain di Kecamatan Sidayu.

Terakhir, Pemerintah Desa Ngawen atau penjaga Makam Mbah Haji Sinari untuk membuat tempat parkir khusus sebab tidak ada tempat parkir sepeda atau mobil saat kami melakukan kunjungan. Serta jika memungkinkan, diharap membuat jalan berpaving lagi agar jalan makam tidak becek pada saat musim hujan.

Daftar Pustaka

Ratusan Warga Ngawen Sidayu Hadiri Selamatan Desa dan Haul Mbah Haji Sinari, 7 Agustus 2022, NU Gresik. Diakses pada 28 Oktober 2022

https://nugresik.or.id/ratusan-warga-ngawen-sidayu-hadiri-selamatan-desa-dan-haul-mbah-haji-sinari/

Muhammad Samsul (2013) Satu lagi makam panjang di dusun Asem Papak Kuncen, Ngawen Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, November 2013, z Suara Gresik, Diakses pada 29 Oktober 2022

https://gresiksuara.blogspot.com/2013/11/satu-lagi-makam-panjang-di-dusun-asem.html?m=1

Kisah Makam Keramat Mbah Sinari di Ngawen Sidayu, 24 Januari 2018 22:38:09, Website Resmi Desa Ngawen Kecamatan Sidayu Kabupaten Grseik Provinsi Jawa Timur, Diakses paad 29 Oktober 2022.

https://desangawen.gresikkab.go.id/artikel/2018/1/24/kisah-makam-keramat-mbah-sinari-di-ngawen-sidayu-1

Kadipaten Sidayu, terakhir diubah pada 7 Juni 2022, pukul 03.57, Wikipedia, Diakses pada 30 Oktober 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Kadipaten_Sedayu

Kalender Islam (Hijriyah) Tahun 2022 M-Berdasarkan Kemungkinan Rukyatul Hilal Global.

Meliputi tahun hijriyah: 1443 - 1444 H, Alhabib, diakses pada 30 Oktober 2022

https://www.al-habib.info/kalender-islam/global/kalender-islam-global-tahun-2022-m.htm

Lampiran

Kegiatan Wawancara Dan Tanya Jawab

Oleh narasumber: Pak Wasiah

Alamat: Ngawen

Usia: 52 thn

Jalan menuju makam mbah H. sinari

Tempat Dan Latar makam mbah H.sinari

Pintu Masuk Makam Mbah H.sinari

Tempat Pemakaman Lama

Makam Keluarga Raden Panji Djojodipuro

Jalan menuju tempat pemakaman lama